

Senin, 20 April 2020

1. Pegawai BNI Teuku Umar Meninggal karena Positif Covid-19



Penjelasan :

Beredar pesan berantai melalui media sosial Whatsapp mengenai kabar pegawai BNI Teuku Umar meninggal karena positif Covid-19.

Faktanya, keterangan yang didapatkan dari BNI Bali, disampaikan bahwa mertua dari salah seorang pegawai BNI yang meninggal tersebut sudah melalui *swab test* ke salah satu RS Rujukan Covid 19 di Bali dan dinyatakan negatif. Pegawai yang ada di BNI Teuku Umar juga sudah dilakukan *Rapid Test* dan dinyatakan negatif.

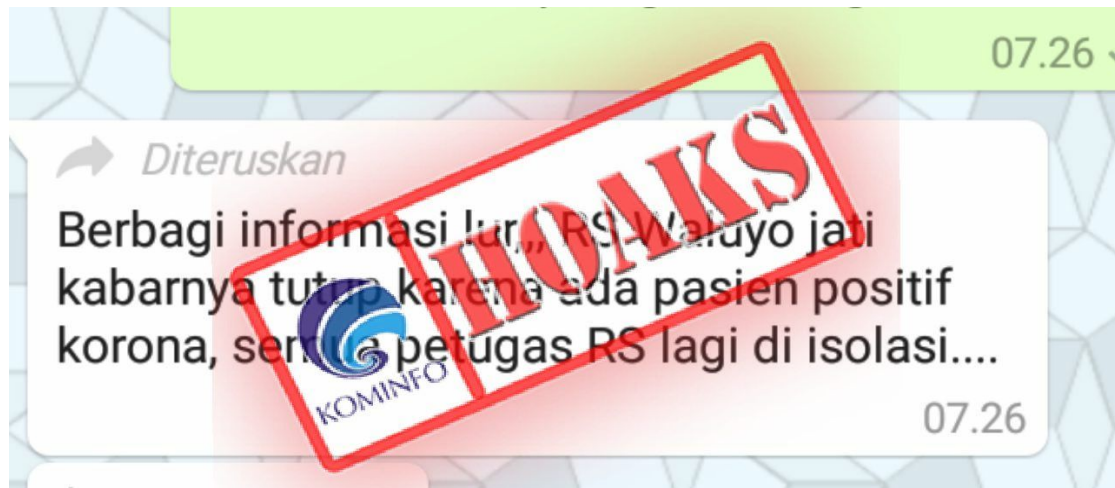
Hoaks

Link Counter :

<https://infocorona.baliprov.go.id/2020/04/19/laporan-hoax-minggu-19-april-2020/>

Senin, 20 April 2020

2. RSUD Waluyo Jati Ditutup karena Para Petugas Diisolasi Terkait Covid-19



Penjelasan :

Sebuah informasi beredar menyebutkan bahwa RSUD Waluyo Jati Kraksaan dikabarkan menutup layanan kesehatan. Hal itu ditengarai lantaran adanya kasus pasien positif Covid-19 dan banyaknya petugas yang diisolasi.

Faktanya kabar itu dibantah oleh pihak RSUD Waluyo Jati. Kabar adanya penutupan layanan dibantah oleh Sekretaris RSUD Waluyo Jati Kraksaan, dr Asjroel Sakri. Ia mengatakan tidak mungkin layanan kesehatan, apalagi layanan gawat darurat ditutup. Ia juga menyampaikan tidak ada petugas yang diisolasi. Ia menambahkan jika pada Sabtu kemarin, pihak RS memang melakukan penyemprotan desinfektan di setiap ruangan. Hal itu sebagai bentuk antisipasi penyebaran virus Covid-19 di Rumah Sakit. Selama ruangan disemprot desinfektan, pasien dipindah ke ruangan yang tidak berbau desinfektan.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.wartabromo.com/2020/04/19/rsud-waluyo-jati-tutup-hoaks/>

Senin, 20 April 2020

3. Jokowi Bingung Sejumlah Pemimpin Negara Bicara Bahasa Inggris



Penjelasan :

Beredar sebuah gambar tangkapan layar di media sosial Twitter per tanggal 10 April 2020 yang memperlihatkan Presiden Jokowi sedang duduk di antara sejumlah Pemimpin Negara. Gambar tersebut disertai narasi seolah-olah Jokowi mengaku sedang bingung saat duduk di antara Pemimpin Negara tersebut karena mereka berbicara menggunakan bahasa Inggris.

Faktanya, dikutip dari [medcom.id](https://www.medcom.id) klaim bahwa Presiden Joko Widodo (Jokowi) bingung karena sejumlah Pemimpin Negara berbicara bahasa Inggris seperti yang dimuat dalam gambar tangkapan layar itu, adalah salah. Akun Twitter yang turut mencatut nama presiden itu sebenarnya bukan akun milik Presiden Jokowi. Adapun akun asli milik Jokowi adalah @jokowi(tanpa angka 0 setelah huruf K). Akun asli Jokowi pada Jumat 10 April 2020 terpantau membuat kicauan hanya terkait ucapan selamat Paskah dan imbauan memutus mata rantai penyebaran Virus Corona atau Covid-19.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/GNG4Wypb-jokowi-bingung-sejumlah-pemimpin-negara-bicara-bahasa-inggris-ini-faktanya>

Senin, 20 April 2020

4. Akun Palsu Bupati Kutai Kartanegara, Edi Damansyah Kirim Pesan Minta Kontak WhatsApp



Penjelasan :

Beredar sebuah akun Facebook dengan nama Edi Damansyah, Bupati Kutai Kartanegara. Dalam tangkapan layar akun Facebook tersebut mengirimkan pesan dengan meminta nomor WhatsApp.

Kabag Humas Setkab Kukar, Ismed menyebutkan bahwa akun tersebut adalah akun palsu. Akun fanspage asli Edi Damansyah pun turut memberi klarifikasi "Mohon maaf atas ketidaknyamanan kawan-kawan saya di FB. Ada yang melakukan penipuan dengan memalsukan akun saya. Di Facebook, saya hanya memiliki 1 akun FB personal, dan 1 Fanspage atas nama Edi Damansyah".

Hoaks

Link Counter:

<https://www.korankaltim.com/berita-terkini/read/27837/awas-akun-palsu-fb-edi-damansyah-kerap-kirim-pesan-minta-kontak-whatsapp>

Senin, 20 April 2020

5. Luhut Perintahkan TNI-Polri Tangkap Pemda yang Tutup Bandara



Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook di tengah pandemi Virus Corona (Covid-19) sebuah hasil tangkapan layar yang berisi narasi bahwa Menteri Perhubungan Ad Interim, Luhut Binsar Panjaitan memerintahkan TNI-Polri untuk menangkap pemerintah daerah yang menutup bandara. Dalam tangkapan layar itu terdapat tautan sebuah artikel yang berjudul "Luhut Minta Panglima TNI dan Kapolri Kawal Bandara, Jangan Sampai Ditutup Pemda."

Dikutip dari cekfakta.tempo.co, klaim yang menyebutkan Luhut memerintahkan TNI-Polri tangkap pemda yang tutup bandara di tengah pandemi Virus Corona (Covid-19) adalah salah. Pada pemberitaan media kredibel tidak ditemukan informasi bahwa Luhut memerintahkan TNI-Polri untuk menangkap pemda yang menutup bandara. Justru, Luhut meminta dukungan seluruh pemda serta TNI-Polri untuk memastikan bandara, pelabuhan, terminal, dan stasiun tetap beroperasi di tengah pandemi Corona.

Hoaks

Link Counter :

<https://cekfakta.tempo.co/fakta/742/fakta-atau-hoaks-benarkah-luhut-perintahkan-tni-polri-tangkap-pemda-yang-tutup-bandara-di-tengah-pandemi-corona>

Senin, 20 April 2020

6. Perampokan di Ranch Market Pondok Indah



Penjelasan :

Beredar informasi melalui Broadcast WhatsApp yang menyebutkan adanya perampokan di dalam Ranch Market Pondok Indah, Jakarta Selatan. Dalam percakapan WhatsApp itu disebutkan bahwa pelaku membawa lari dua buah telepon genggam dan uang sebesar Rp 1,5 juta.

Menanggapi hal tersebut, Kapolres Jakarta Selatan, Kombes Budi Sartono menegaskan bahwa informasi yang beredar itu adalah tidak benar. "Sudah dicek sama Kapolsek kemarin, tidak ada (kejadian perampokan)," kata Kapolres Budi Sartono dalam keterangannya kepada wartawan, Senin (20/4/2020). Hal senada juga diungkapkan Kapolsek Kebayoran Lama, Kompol Indra Ranudikarta. Indra mengatakan bahwa informasi yang beredar tersebut adalah hoaks.

Hoaks

Link Counter :

<https://news.detik.com/berita/d-4983452/beredar-kabar-perampokan-di-supermarket-pondok-indah-polisi-hoax>
<https://megapolitan.kompas.com/read/2020/04/20/11545171/kabar-perampokan-bersenjata-di-ranch-market-pondok-indah-merupakan-hoaks>

Senin, 20 April 2020

7. Pesan Berantai Kejadian Pembegalan Terhadap Penumpang Taxi oleh Sekelompok Orang Bertopeng



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai yang mengatakan bahwa ada sekumpulan orang dengan memakai topeng dan membawa senjata tajam yang akan melakukan pembegalan namun korban berhasil lolos. Kejadian yang diklaim terjadi di area sebelum Tol Alam Sutera menuju arah Jakarta tersebut disertai kronologi kejadian dengan narasi "Sekitar jam 03.30 wib saya mau ke bandara naik blue bird tiba" dari kiri dan kanan keluar sekitar 7 orang pakai topeng dan semua memegang clurit, sopir taksi sempat ngerem, tetapi saya paksa si sopir untuk ngebut, body mobil taxi dihajar pakai celurit dari sisi kiri dan kanan, kaca di sebelah kiri belakang hancur."

Menanggapi pesan berantai tersebut, Jatanras Polda Metro Jaya melalui akun Instagramnya segera mengklarifikasi kabar dalam pesan berantai itu sebagai kabar hoaks. Pihaknya juga menghimbau kepada masyarakat untuk selalu waspada terhadap informasi yang belum terbukti kebenarannya .

Hoaks

Link Counter :

https://www.instagram.com/p/B_MAJ-JDJeG/?igshid=1hrrz2l1pq2lq

Senin, 20 April 2020

8. Kemenkop UMKM Beri Dana 200 Miliar ke Kaesang untuk Pelatihan UKM



Penjelasan :

Beredar postingan berita yang memuat informasi terkait pemberian dana sebesar Rp 200 miliar kepada perusahaan milik Kaesang Pangarep, untuk pengembangan Koperasi dan UKM di Indonesia

Menanggapi isu tersebut, Menteri Koperasi dan UKM, Teten Masduki menyatakan bahwa pemberitaan terkait tidaklah benar dan bersifat fitnah. Kemenkop UKM tidak memberikan proyek bernilai 200 miliar kepada siapapun atau perusahaan manapun di luar DAK (Dana Alokasi Khusus). Ia menerangkan jika pihaknya tidak melakukan kerjasama formal (kontrak kerja/MOU) dengan HEBAT, perusahaan Kaesang, apalagi adanya pembiayaan dari Kemenkop UKM. Adapun kunjungan PT HEBAT milik Kaesang yang diwakili oleh Ansari Kadir, selalu CMO merupakan pertemuan untuk berbagi ide dan pengalaman dalam penyelenggaraan pengembangan UMKM yang diinisiasi secara mandiri oleh HEBAT dengan mitra swasta, tanpa ikatan kerja formal apapun dengan KemenKop UKM. Menkop UKM menjelaskan, DAK senilai 200 miliar itu digunakan untuk pengembangan kapasitas SDM KUKM di 34 Dinas Provinsi dan 253 Dinas Koperasi dan UKM Kab/Kota dengan menggunakan metode e-learning sebagai wujud penerapan *physical distancing* ditengah pandemi Corona.

Disinformasi

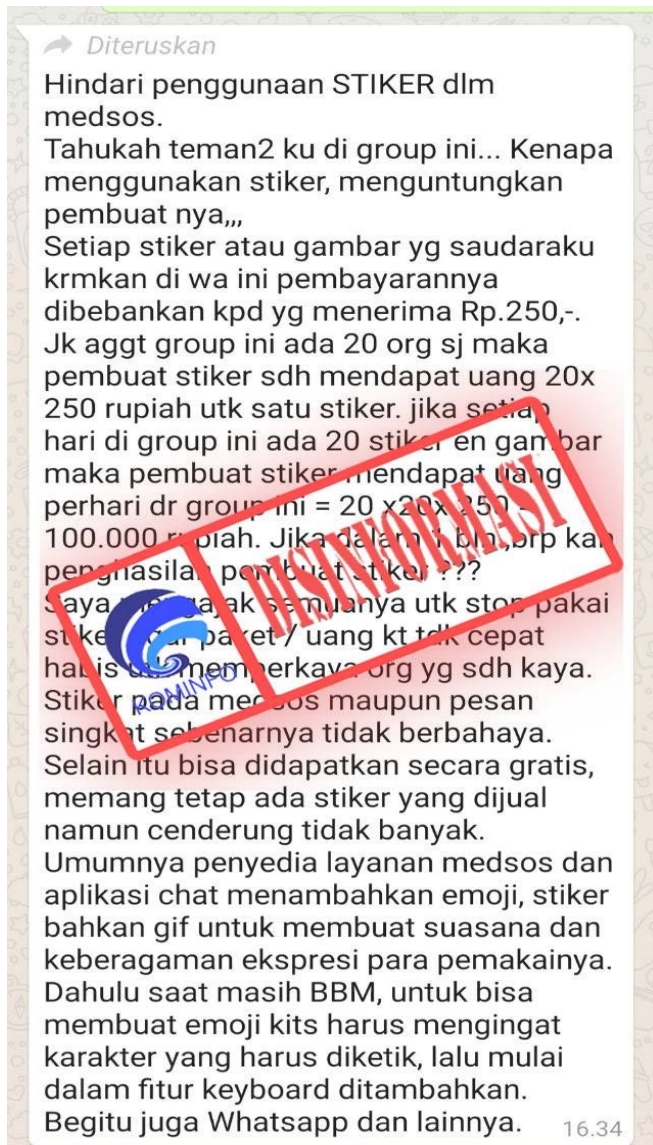
Link Counter:

<https://cekfakta.kontan.co.id/news/kemenkop-ukm-postingan-soal-pemberian-dana-rp-200-miliar-ke-kaesang-adalah-hoax>

<https://www.inews.id/finance/bisnis/diisukan-gandeng-kaesang-dalam-proyek-rp200-miliar-teten-masduki-fitnah>

Senin, 20 April 2020

9. Heboh Penerima Pesan Stiker di WhatsApp Kena Tarif Rp 250



Penjelasan :

Beredar pesan berantai di WhatsApp yang menyebutkan kalau setiap stiker atau gambar yang dikirimkan di WhatsApp, pembayarannya akan dibebankan kepada si penerima senilai Rp 250. Pesan ini pun mengajak semua orang untuk berhenti memakai stiker agar paket atau uang kita tidak cepat habis untuk memperkaya si pembuat stiker.

Dikutip dari [liputan6.com](https://www.liputan6.com), menurut Ketua Lembaga Riset Keamanan Cyber dan Komunikasi (CISSReC) Pratama Persadha, pesan tersebut menyesatkan. Menurutnya memang ada perbedaan besaran kuota data dibandingkan teks. Namun ukurannya juga tidak signifikan. Untuk teks, per karakter besar 1 byte, sedangkan stiker umumnya dibawah 50 kilo byte. Jadi, penggunaan stiker pada WhatsApp dan lainnya hanya dibebankan pada kuota data. Adapun beban yang besar di aplikasi chat adalah kirim foto, video, dan dokumen.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/tekno/read/4231601/heboh-penerima-pesan-stiker-di-whatsapp-kena-tarif-rp-250-ini-faktanya>

Senin, 20 April 2020

10. Ir Soekarno: Perjuanganmu akan Lebih Sulit Melawan Anak Saya



Penjelasan :

Beredar meme sarkasme di media sosial Twitter dengan karikatur wajah Presiden pertama, Ir Soekarno dengan narasi “PERJUANGANKU LEBIH MUDAH MELAWAN PENJAJAH PERJUANGANMU AKAN LEBIH SULIT KARENA MELAWAN ANAK SAYA”.

Berdasarkan hasil penelusuran, postingan meme tersebut merupakan hasil editan. Ir. Soekarno tidak pernah bernarasi “PERJUANGANMU AKAN LEBIH SULIT KARENA MELAWAN ANAK SAYA”. Adapun narasi asli pidato Ir Soekarno saat Hari Pahlawan 10 November 1961 adalah “Perjuanganku lebih mudah karena mengusir penjajah, tapi perjuanganmu akan lebih sulit karena melawan bangsamu sendiri.”

Disinformasi

Link Counter :

https://turnbackhoax.id/2020/04/20/salah-ir-soekarno-perjuanganmu-akan-lebih-sulit-melawan-anak-saya/?utm_source=rss&utm_medium=rss&utm_campaign=salah-ir-soekarno-perjuanganmu-akan-lebih-sulit-melawan-anak-saya
http://kabarpolitik.com/turn-back-hoax-salah-ir-soekarno-perjuanganmu-akan-lebih-sulit-melawan-anak-saya/?utm_source=feedburner&utm_medium=twitter&utm_campaign=Feed%3A+kabarpolitik%28Kabar+Politik%29
<https://hot.liputan6.com/read/4050804/25-kata-bijak-soekarno-tentang-kebangsaan-tingkatkan-semangat-cinta-tanah-air>

Senin, 20 April 2020

11. Kemunculan Hewan Aneh di Pekanbaru, Mirip Kelelawar tapi Bisa Berenang



Penjelasan :

Beredar postingan foto dan video di media sosial Facebook, yang narasinya menyatakan bahwa “Binatang Aneh sdh dua hari muncul di Pakan Baru. Badannya kaya Kelelawar tapi Berenang di Air. *ada yang faham, bisa menjelaskan yaa?*”.

Dilansir dari [Liputan6.com](https://www.liputan6.com), informasi yang beredar tentang binatang aneh yang muncul di Pekanbaru tersebut tidak benar. Foto yang diklaim sebagai binatang aneh tersebut merupakan hewan Colugo atau lemur terbang yang hidup di hutan kawasan Asia Tenggara, misalnya di Negara Filipina, Malaysia, dan Indonesia. Adapun terkait video tentang hewan mirip kelelawar yang bisa berenang tersebut adalah Sea Hare.

Disinformasi

Link Counter :

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4230958/cek-fakta-hoaks-kemunculan-hewan-aneh-di-pekanbaru-mirip-kelelawar-tapi-bisa-berenang>